

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SWAMEDIKASI OBAT ANALGESIK DI APOTEK
PAGUBUGAN FARMA KECAMATAN BINANGUN
KABUPATEN CILACAP**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Farmasi**



**Diajukan oleh
Nila Aprilia Ayu Wilujeng
NIM : C11700107**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI ANALGESIK DI APOTEK PAGUBUGAN FARMA KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN CILACAP

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk di Ujikan
Pada Tanggal 4 Oktober 2021

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nila Aprilia Ayu Wilujeng

NIM : C11700107

Susunan Tim Penguji

1. Apt. Rafila Intiyani., M.Clin.Pharm (Pembimbing 1)
2. Apt. Drs. Muh Husnul Khuluq., M.Farm (Pembimbing 2)

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Apt. Drs. Muh Husnul Khuluq., M.Farm)

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI ANALGESIK DI APOTEK PAGUBUGAN FARMA KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN CILACAP

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk di Ujikan
Pada Tanggal 4 Oktober 2021

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nila Aprilia Ayu Wilujeng

NIM : C11700107

Susunan Tim Penguji

1. apt. Rafila Intiyani., M.Clin.Pharm (Ketua Penguji)
2. apt. Drs. Muh Husnul Khuluq., M.Farm (Anggota 1)
3. apt. Tri Cahyani Widiastuti, M.Sc (Anggota 2)

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



(apt. Drs. Muh Husnul Khuluq., M.Farm)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 30 Agustus 2021



Nila Aprilia Ayu Wilujeng



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Aprilia Ayu Wilujeng
Tempat/Tanggal lahir : Cilacap, 9 April 1999
Alamat : Danasri No. 10 RT 01/08, Nusawungu, Cilacap
Nomor Telepon/Hp : 088239847282
Alamat Email : nilaniaaprilia@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya berjudul:

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SWAMEDIKASI ANALGESIK DI APOTEK PAGUBUGAN FARMA
KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN CILACAP**

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 30 Agustus 2021



Nila Aprilia Ayu Wilujeng

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nila Aprilia Ayu Wilujeng
NIM : C11700107
Program studi : S1 Farmasi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti **Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SWAMEDIKASI ANALGESIK DI APOTEK PAGUBUGAN FARMA
KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN CILACAP**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Agustus 2021

Yang menyatakan



Nilia Aprilia Ayu Wilujeng

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Analgesik di Apotek Pagubugan Farma Keamatan Binangun Kabupaten Cilacap”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan ridha dan karunia-Nya sehingga diberikan kesehatan dan kelancaran pada proses penulisan skripsi penelitian ini.
2. Ibu Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Bapak Dr. Muh Husnul Khuluq, M. Farm., Apt selaku ketua program studi Farmasi serta pembimbing kedua yang telah memberikan banyak ilmu, karena atas bimbingan, pengarahan, dan kesabaran beliau penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.
4. Ibu Rafila Apt. Rafila Intiyani, M.Chlin.Pharm selaku pembimbing utama yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasi kepada penulis, karena atas bimbingan, pengarahan, dan kesabaran beliau penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.
5. Dosen dan seluruh staf program studi Farmasi yang telah memberikan segala bentuk bantuan dan kerjasama.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini mempunyai banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun untuk perbaikan skripsi penelitian ini. Penulis berharap skripsi penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembacanya.

Gombong, Oktober 2021

Penulis



Nila Aprilia Ayu Wilujeng



HALAMAN PERSEMBAHAN

Maka Mahatinggi Allah, sebenar-benarnya Raja. Dan janganlah Engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Quran sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku."

QS. Thaha : 114

"Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan"

QS. Al-Insyirah : 5

Dengan segala puji syukur kehadiran Allah SWT dan berkat dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Oleh karena itu saya haturkan rasa dan terimakasih saya kepada :

1. Ayah dan Ibu Saya, Suroto Ismail dan Ibu Tarminah terimakasih atas dukungan atas do'a dan memberikan semangat dan motivasi sehingga saya bisa sampai pada titik ini.
2. Kaka saya dan istri Fiqih Abdillah dan Waesih, serta anaknya Faishol atas semangatnya.
3. Teman-teman Farmasi angkatan 2017 yang selalu membantu dan saling bahu membahu dalam memberikan semangat, motivasi, dan dukungan.
4. Kepada sahabat dan teman-teman terdekat saya Tentrem, Wiji, Lulu, Venny, Nia, Rafiani, Hemas dan Siti yang selalu membantu dan memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
5. Terimakasih kepada teman-teman yang selalu menyemangati dalam memperbolehkan meminjamkan laptopnya kepada saya agar penelitian ini cepat selesai.

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Agustus 2021

Nila Aprilia Aty Wilujeng¹, Rafila Intiyani², Muh Husnul Khuluq³
Email: nilaniaaprilia@gmail.com

ABSTRAK

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI OBAT
ANALGESIK DI APOTEK PAGUBUGAN FARMA KECAMATAN BINANGUN
KABUPATEN CILACAP**

Latar Belakang: Swamedikasi merupakan penggunaan obat oleh seseorang untuk mengatasi gangguan yang dialaminya tanpa resep dokter. Tujuan dari swamedikasi yaitu untuk meningkatkan kesehatan dan mengobati sakit ringan. Nyeri dapat menyebabkan rasa tidak nyaman serta dapat mengganggu kualitas hidup orang yang mengalaminya. Keluhan pasien yang menyebabkan penggunaan obat analgesik yaitu sakit kepala, sakit gigi, nyeri sendi, dan nyeri haid. Di Indonesia, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 menyatakan bahwa 35.2% masyarakat menyimpan obat untuk swamedikasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2014 data mengenai swamedikasi di Jawa Tengah sebesar 90,55%.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat analgesik di Apotek Pagubugan Farma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

Metode Penelitian: Penelitian ini dalam bentuk survey dengan metode deskriptif dengan rancangan *Cross Sectional*. Sampel yang diteliti sebanyak 72 responden dan data penelitian akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian : Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pendidikan terakhir (0,000), dan pekerjaan (0,035) karena nilai *p* value < 0,05. Sedangkan yang tidak berhubungan yaitu umur (0,281) jenis kelamin (0,220), penghasilan (0,541), dan obat yang sering digunakan (0,271) karena nilai *p* value > 0,05. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku responden dengan umur (0,000), dan Pendidikan terakhir (0,000) karena nilai *p* value < 0,05. Sedangkan perilaku responden tidak berhubungan dengan pekerjaan (0,120), penghasilan (0,181), jenis kelamin (0,233) dan obat yang sering digunakan (0,293) karena nilai *p* value > 0,05.

Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden dengan pengetahuan yang memiliki hubungan signifikan yaitu pendidikan terakhir (0,000) dan pekerjaan (0,035). Sedangkan hubungan karakteristik responden dengan perilaku yang memiliki hubungan signifikan yaitu umur (0,000), dan pendidikan (0,000).

Rekomendasi : Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengukur tingkat pengetahuan mengenai swamedikasi khususnya obat analgesik yang lebih rinci dan akurat sesuai dengan aturan pada kemasan obat, sehingga dapat dengan jelas dipahami oleh responden agar dapat menerapkan pengetahuan swamedikasi berdasarkan dagusibu pada penelitian selanjutnya.

Kata Kunci :

Karakteristik responden, pengetahuan, perilaku

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**UNDERGRADUATE PHARMACY STUDY PROGRAM
FAKULTY OF SCIENCE AND APPLIED SCIENCE
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF GOMBONG**

Thesis, August 2021

Nila Aprilia Aty Wilujeng¹, Rafila Intiyani², Muh Husnul Khuluq³

Email: nilaniaaprilia@gmail.com

ABSTRACT

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR LEVEL OF SELF-MEDICATION
ANALGESIC DRUGS AT PAGUBUGAN PHARMA PHARMACY OF BINANGUN
DISTRICT CILACAP REGENCY**

Background: Self-medication is the use of drugs by a person, to overcome the disorders he is experiencing without a doctor's prescription. The purpose of self-medication is to improve health and treat minor ailments. Pain can cause discomfort and can interfere with the quality of life of the person experiencing it. Patient complaints that cause the use of analgesic drugs, namely headache, toothache, joint pain, and menstrual pain. In Indonesia, the results of the Basic Health Research (Riskesdas) in 2013 stated that 35.2% of the population kept medicines for self-medication. According to the Central Statistics Agency (BPS) in 2014 data on self-medication in Central Java was 90.55%.

Objective: To describe the level of knowledge and behavior of self-medication of analgesic drugs at the Pagubugan Farma Pharmacy, Binangun District, Cilacap Regency.

Research Methods: This research is in the form of a survey with a descriptive method with a cross sectional design. The samples studied were 72 respondents and the research data will be analyzed using the SPSS application with the Chi Square test.

Research Results: The results of the Chi Square test showed a significant relationship between the level of knowledge with the latest education (0.000) and occupation (0.035) because the p value < 0.05. Meanwhile, the unrelated ones were age (0.281), gender (0.220), income (0.541), and frequently used drugs (0.271) because the p value > 0.05. The results of the Chi Square test show that there is a significant relationship between the respondent's behavior with age (0.000) and the last education (0.000) because the p value < 0.05. Meanwhile, the respondent's behavior is not related to work (0.120), income (0.181), gender (0.233) and frequently used drugs (0.293) because the p value > 0.05.

Conclusion: The results of this study indicate that the characteristics of respondents with knowledge that have a significant relationship are the latest education (0.000) and occupation (0.035). Meanwhile, the relationship between respondent characteristics and behavior has a significant relationship, namely age (0.000) and education (0.000).

Recommendation: It is hoped that further research can measure the level of knowledge regarding self-medication, especially analgesic drugs, which is more detailed and accurate, in accordance with the rules on drug packaging, so that it can be clearly understood by respondents so that they can apply knowledge of self-medication based on *dagusibu* in future research.

Keywords : *Respondent characteristics, knowledge, behavior*

-
- 1) University of Muhammadiyah Gombong students
 - 2) Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong
 - 3) Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Pernyataan Bebas Plagiarisme	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	v
Kata Pengantar	vi
Halaman Persembahan	viii
Abstrak	ix
Abstract	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Tinjauan Teori	6
2.1.1 Swamedikasi	6
2.1.2 Analgesik	10
2.1.3 Tingkat pengetahuan	17
2.2 Kerangka Teori	19
2.3 Kerangka Konsep	20
2.4 Hipotesis	21

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Desain atau Rancangan Penelitian	22
---	----

3.2. Populasi dan Sampel	22
3.3. Tempat dan waktu Penelitian	23
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
3.5. Instrumen Penelitian	25
3.6. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	25
3.7. Etika Penelitian	26
3.8. Teknik Pengumpulan Data	26
3.9. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan.....	37
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Umur	28
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	30
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan	30
Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Penghasilan	31
Tabel 4.6 Karakteristik Obat yang sering digunakan.....	31
Tabel 4.7 Tingkat pengetahuan dengan karakteristik	34
Tabel 4.8 Perilaku dengan karakteristik.....	36
Tabel 4.9 Hubungan tingkat pengetahuan.....	36
Tabel 4.10 Hubungan perilaku responden	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Teori	19
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	53
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	54
Lampiran 3. Surat Lolos Uji Etik Penelitian.....	55
Lampiran 4. Surat Ijin Bapeda	56
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	57
Lampiran 6. Jawaban Responden Responden.....	61
Lampiran 7. Lembar bimbingan.....	64
Lampiran 8. Hasil uji reliabilitas dan validitas.....	66
Lampiran 9. Hasil analisis data	73
Lampiran 10. Dokumen penelitian.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hal yang mutlak untuk kelangsungan hidup manusia. Hal yang dilakukan seseorang agar sembuh yaitu berobat ke dokter atau mengobati diri sendiri. Pengobatan sendiri bisa disebut juga swamedikasi. Swamedikasi merupakan pengobatan yang dipilih masyarakat berdasarkan inisiatif untuk menggunakan obat bebas atau obat bebas terbatas atau obat wajib di Apotek (Erina Efayanti *et al*, 2019).

Pengobatan yang digunakan untuk mengatasi gejala atau penyakit ringan seperti demam, nyeri, pusing batuk, dan influenza (Sulfiatus Sholiha *et al*, 2019). Upaya seseorang untuk pengobatan yang dilakukan sendiri dalam pemilihan dan penggunaan obat modern, herbal ataupun tradisional. Banyak yang kita ketahui permasalahan di masyarakat mengenai obat analgesik atau obat antinyeri. Obat analgesik merupakan alternatif kesehatan yang strategis karena sangat diperlukan oleh masyarakat (Wibowo, *et al*, 2018).

Nyeri merupakan rasa yang seringkali membuat tidak nyaman dikarenakan mengganggu kualitas hidup pasien atau orang yang mengalami nyeri (Asyraf, 2019). Pengertian dari obat analgesik atau obat antinyeri adalah zat-zat yang digunakan untuk mengurangi nyeri dan tidak menghilangkan kesadaran (Husni, 2020). Sadar ataupun tidak obat yang digunakan saat nyeri yaitu obat mengandung analgesik atau antinyeri. Nyeri yang dirasa antara lain nyeri otot, sakit kepala, gigi, nyeri saat haid dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menurut (Hidayat Ana, 2017) tingkat pengetahuan mengenai obat dari responden agar dapat memberi batasan dalam pemilihan dan penggunaan obat bebas terbatas dan obat bebas terbatas yang tidak tepat (Ana Hidayati *et al*, 2017).

Rendahnya tingkat pengetahuan tentang analgesik cenderung kepada pasien yang tidak bersekolah atau SD. Semakin rendah tingkat pendidikannya maka semakin besar dorongan masyarakat dalam melakukan swamedikasi tanpa adanya pertimbangan efek samping dari obat (Wibowo *et al.*, 2018).

Informasi yang kurang lengkap dari tenaga kesehatan tentang penggunaan obat. Maka pengetahuan tentang obat juga perlu diinformasikan bagi pelaku swamedikasi di Indonesia. Pemahaman kepada masyarakat diperlukan agar tidak terjadi penyalahgunaan obat. Kesalahan yang biasa terjadi seperti ketidaktepatan dosis obat, cara penggunaan efek samping obat yang benar (Sulfiatus Sholiha *et al.*, 2019).

Perilaku merupakan aktivitas dari manusia yang mempunyai hamparan yang luas dalam lingkungan sekitar. Perilaku swamedikasi hanya terdapat pada penyakit-penyakit ringan. Hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat dan Inggris bahwa mayoritas pasien melakukan swamedikasi sebesar (40-73%) yang dilakukan di beberapa negara sebagai respon terhadap gangguan kesehatan. Sejumlah rumah tangga menyimpan dan melakukan swamedikasi, hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyatakan bahwa 103.860 (35.2%) di tahun 2013 (Wibowo *et al.*, 2018).

Penjualan analgesik di Apotek Pagubugan Farma cukup banyak. Penjualan obat Analgesik di Apotek Pagubugan Farma bisa mencapai 35% per bulan dan menjual analgesik secara bebas. Hal ini menunjukkan bahwa swamedikasi nyeri merupakan yang paling banyak dilakukan oleh pasien Apotek.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini meliputi :

- 1.2.1 Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi analgesik di Apotek Pagubugan Farma Kecamatan Binangun?

- 1.2.2 Bagaimana tingkat perilaku swamedikasi masyarakat terhadap penggunaan analgesik di Apotek Pagubugan Farma Kecamatan Binangun ?
- 1.2.3 Bagaimana hubungan antara karakteristik konsumen dengan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi masyarakat terhadap obat analgesik di Apotek Pagubugan Farma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini meliputi sebagai berikut :

- 1.3.1 Mengetahui tingkat pengetahuan konsumen Apotek Pagubugan Farma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap terhadap obat analgesik.
- 1.3.2 Mengetahui perilaku swamedikasi analgesik yang dilakukan konsumen di Apotek Pagubugan Farma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.
- 1.3.3 Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi masyarakat terhadap obat analgesik Apotek Pagubugan Farma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini meliputi sebagai berikut :

1.4.1 Bagi pengembang ilmu

Untuk bidang ilmu kefarmasian diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar memberikan informasi yang tepat pada masyarakat/pelanggan Apotek Pagubugan Farma.

1.4.2 Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan edukasi yang tepat pada konsumen yang datang ke Apotek Pagubugan Farma.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini diharapkan menjadi tinjauan bagi masyarakat daerah yang bersangkutan untuk memajukan pelayanan serta edukasi kesehatan pada swamedikasi analgesik kepada pelanggan Apotek Pagubugan Farma.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Penelusuran peneliti temukan terdapat penelitian yang sejenis atau memiliki judul hampir sama meliputi :

Tabel 1.1: Keslian Penelitian

Nama peneliti, Tahun peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian ini
Victoria Halim Steven, Antonius Adji Prayitno S., Yosi Irawati Wibowo, 2018	Profil Swamedikasi Analgesik di Masyarakat Surabaya, Jawa Timur	Deskriptif Observasional	Hasil penelitian, edukasi swamedikasi analgesik sebaiknya lebih difokuskan pada kelompok pasien dengan latar belakang karakteristik tertentu dan golongan obat NSAID untuk menghindari penggunaan analgesik yang kurang bertanggung jawab.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi. Persamaan dari penelitian ini yaitu meneliti swamedikasi
Ana Hidayati, Haafizah Dania, Murtyk Dyahajeng Puspitasari, 2017	Tingkat pengetahuan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat RW8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta	Secara observasional deskriptif	Hasil penelitian menunjukan bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas sebanyak 75 responden (42,9%), dan tingkat pengetahuan kurang baik penggunaan obat bebas dan obat	Perbedaan dari penelitian ini adalah pengetahuan obat bebas dan obat bebas terbatas. Persamaan dari penelitian ini adalah swamedikasi

			bebas sebanyak responden (57,1%).	terbatas 100
Efayanti Eriana, Tri Susilowati, Ida Nur Imamah 2019	Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Swamedikasi	Metode dalam penelitian ini menggunakan rancangan cross	Hasil analisa univariate sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi sebanyak 42 responden(46,7%), perilaku swamedikasi menunjukkan sebagian besar responden memiliki perilaku yang baik sebanyak 38 responden (42,2%). Hasil analisa bivariate menunjukkan nilai Exact Sig. (2-sided) (0,000) < 0,05. Terdapat hubungan motivasi dengan perilaku swamedikasi di Apotek Suganda Tangen Sragen	1. Perbedaan dalam penelitian yang akan dilaksanakan yaitu bahwasanya penelitian ini menunjukan adanya tingkat pengetahuan dalam swamedikasi sedangkan didalam artikel tidak terdapat tingkat pengetahuan 2. 3. Persamaan dari penelitian ini yaitu menunjukan perilaku swamedikasi

Berdasarkan penelitian yang ada diatas menunjukan perbedaan dari penelitian ini adalah masing masing artikel belum dilakukannya penelitian tentang tingkat pengetahuan masyarakat mengenai obat analgesik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muchid, A. (2006). *Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas*.
- Ana Hidayati , Haafizah Dania, M. D. P., & Fakultas. (2017). *Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Rw 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta*. 3(2), 139–149.
- Bpom RI. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia*. , (2014).
- Departemen Farmakologi Dan Terapeutik. (2007). *Farmakologi Dan Terapi* (Edisi 5). Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1979). *Farmakope Indonesia*.
- Depkes RI. *Keputusan Menteri Kesehatan Ri No: 900/Menkes/Vii/2007*. , (2007).
- Depkes RI. *Pedoman Pelaksanaan Program Rumah Sakit Sayang Ibu Dan Bayi*. , (2009).
- Dipiro. (2005). *Pharmacotherapy Handbook* (Sixth Edit). Usa: The Mc, Graw Hill Company.
- Efayanti, E., Susilowati, T., & Imamah, I. N. (2019). Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Swamedikasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(November), 21–32. Retrieved From [Http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jppp%0ahubungan](http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jppp%0ahubungan)
- Halim, S. V., S, A. A. P., Irawati, Y., & Wibowo. (2018). *Profi L Swamedikasi Analgesik Di Masyarakat Surabaya , Jawa Timur*. 16(1).
- Handayani, L. T. (2018). *Kajian Etik Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subyek*. 10(1), 47–54.
- Husni, S. R. M. Dan P. (2020). *Pemberian Pemahaman Mengenai Penggunaan Obat Analgesik Secara Rasional Pada Masyarakat Di Arjasari Kabupaten Bandung*. 6(3), 193–195.
- Ilmiah, J., Sandi, K., Wardoyo, A. V., & Oktarlina, R. Z. (2019). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Obat Analgesik Pada Swamedikasi Untuk Mengatasi Nyeri Akut Metode*. 10(2), 156–160. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.138>

- Irfan, A. (2017). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Durian Kecamatan Kampasi Tigo Nagari Kota Payakumbuh Tentang Swamedikasi*. Universitas Sumatra Utara.
- Lestari, N. S., & Chusun. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dalam Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) Untuk Obat Description Of Inside Community Knowledge Self- Treatment (Swamedication) For Analgesic Drugs. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 2(3), 227–236.
- Nadhief Akbar Azzami, T. E. N. (2019). *Pengaruh Pemberian Analgesik Kombinasi Parasetamol Dan Morfin Terhadap Kadar Ureum Serum Pada Tikus Wistar Jantan Nadhief*. 8(1), 323–332.
- Ni Putu Udayana Antari, A. S. P. (2016). *Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Obat Dalam Swamedikasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kebiasaan Menggunakan Obat Pada Responden Di Apotek Gunung Sari*. 2(2), 53–56.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Persulesi, B. R., Tukayo, B. L. A., & Soegiharti, P. (2018). Tingkat Pengetahuan Dan Ketepatan Penggunaan Obat Analgetik Pada Swamedikasi Nyeri Di Kelurahan Hinekombe Distrik Sentani Kabupaten Jayapura. *Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Jayapura*, 10, 61–69.
- Sholiha, S., Fadholah, A., & Artanti, L. O. (2019). *Tingkat Pengetahuan Pasien Dan Rasionalitas Swamedikasi Di Apotek Kecamatan Colomadu*. 1–11.
- Sipahutar, L. R. B., Ompusunggu, H. E. S., & Napitupulu, R. R. J. (2021). Gambaran Penggunaan Obat Analgetik Secara Rasional Dalam Swamedikasi Pada Masyarakat Pks Balam, Desa Balai Jaya Km. 31 Kecamatan Balam Sempurna, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. *Nommensen Journal Of Medicine*, 6(2), 53–57. <https://doi.org/10.36655/Njm.V6i2.265>
- Widyani, M. (2020a). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Analgetik Di Kelurahan Pekajan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Widyani, M. (2020b). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Analgetik Di Kelurahan Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten*

Pekalongan.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 510.1/TV.3.LPPM/A/IX/2021
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 29 September 2021

Kepada Yth.
Apoteker Pagubugan Farma
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Farmasi Program
Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk
memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nila Aprilia Ayu Wilujeng
NIM : C11700107
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikadi Obat
Analgesik di Apotek Pagubugan Farma Kecamatan Binangun
Kabupaten Cilacap
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua LPPM

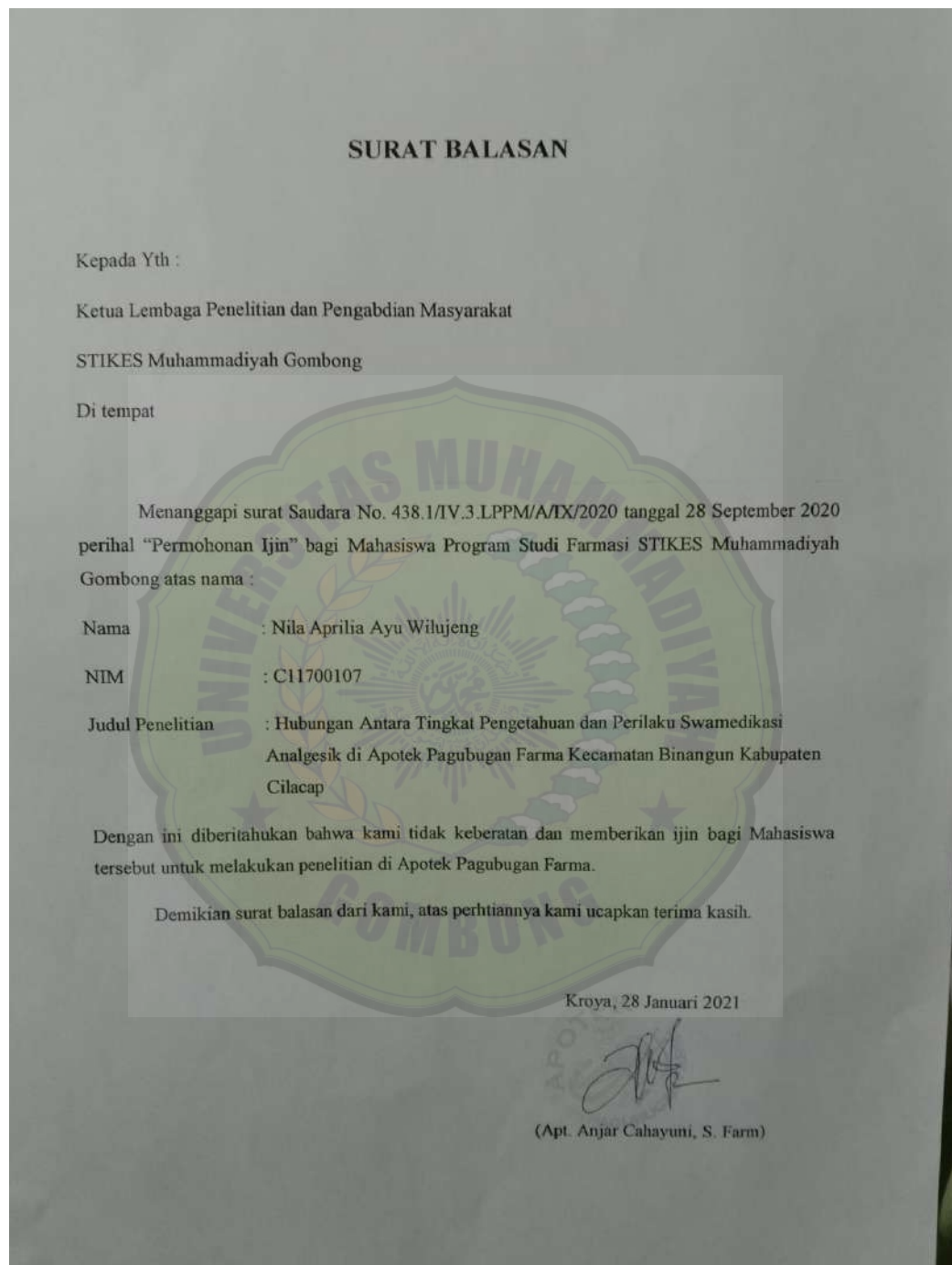
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian



Lampiran 3. Surat Lolos Uji Etik Penelitian

		
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG		
eCertificate	KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION" Nomor : 144.6/II.3.AU/F/KEPK/IX/2021	No. Protokol : 11113000034 
Peneliti Utama <i>Principal In Investigator</i>	:	Nila Aprilia Ayu Wilujeng
Nama Institusi <i>Name of The Institution</i>	:	KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong
"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI OBAT ANALGESIK DI APOTEK PAGUBUGAN FARMA KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN CILACAP"		
"DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF SELF-MEDICATION OF ANALGESIC DRUGS AT THE PHARMACY ASSOCIATION"		
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya Indikator setiap standar. <i>Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the Indicators of each standard.</i> Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 September 2021 sampai dengan tanggal 28 Desember 2021 <i>This declaration of ethics applies during the period September 28, 2021 until December 28, 2021</i>		
September 28, 2021 Professor and Chairperson,  Dyah Puji Astuti, S.SIT.,M.P.H		

Lampiran 4. Surat Hasil Studi Penelitian

 **LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 442.1/IV.3.LPPM/A/IX/2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 28 September 2020

Kepada Yth :
Pimpinan Apotek Pagubugan Farma
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring doa semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT, Amin.

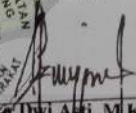
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi Farmasi
Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nila Aprilia Ayu Wilujeng
NIM : C11700107
Judul Penelitian : Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi
Obat Analgesik di Apotek Pagubugan Farma
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Nurika Dwi Azzahra, M.Kep.
NIR : 06048



Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lapiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya telah mendapatkan informasi dan memahami penelitian tentang

Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap
Perilaku Swamedikasi Obat Analgesik pada Konsumen
Apotek Pagubugan Farma Kecamatan Binangun
Kabupaten Cilacap

Nama Peneliti : Nila Aprilia Ayu W

Asal Instansi : Jurusan Farmasi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah
Gombong

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Dengan ini saya menyatakan bersedia mengisi kuesioner tanpa ada
keterpaksaan dari berbagai pihak. Data yang diisikan pada kuesioner ini adalah
data yang sebenar-benarnya tanpa dibuat-buat.

Binangun, Agustus 2021

Responden



**Gambaran Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Swamedikasi Obat
Analgesik Di Apotek Pagubugan Farma Kecamatan Binangun Kabupaten
Cilacap**

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Data ini akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti

1. Nama Inisial :
2. Umur : ☐ 17 – 25 tahun ☐ 36 – 50 tahun
☐ 26 – 35 tahun ☐ > 50 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
☐ SD ☐ SMP ☐ SMA
☐ D3 ☐ S1 ☐ Lainnya
5. Pekerjaan :
☐ Petani ☐ Pedagang ☐ PNS
☐ Pensiunan ☐ Wiraswasta ☐ Lainnya
6. Penghasilan :
☐ 0 – 1.400.000 ☐ 1.500.000 – 3.000.000
☐ 3.100.000 – 6.000.000 ☐ > 6.000.000
7. Obat apa yang sering anda gunakan :
☐ Parasetamol
☐ Aspirin
☐ Ibuprofen

Kuesioner Pengetahuan terhadap Penggunaan Obat Analgesik

Swamedikasi merupakan pemilihan dan penggunaan obat untuk merawat diri sendiri dari gejala atau penyakit tanpa menggunakan resep dokter. Obat antinyeri merupakan obat untuk mengatasi atau menghilangkan rasa nyeri.

Isilah pernyataan berikut dengan memberikan jawaban dengan tanda (√)

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu - Ragu	Setuju	Sangat Setuju
1.	Apakah analgesik merupakan obat yang mampu meredakan nyeri					
2.	Apakah analgesik hanya sebatas digunakan untuk meredakan nyeri					
3.	Obat analgesik yang boleh digunakan untuk swamedikasi adalah golongan obat bebas					
4.	Obat natrium diklofenak boleh digunakan untuk swamedikasi					
5.	Parasetamol boleh digunakan untuk pengobatan sendiri tanpa resep dokter					
6.	Parasetamol dapat digunakan untuk sakit gigi					
7.	Obat analgesik boleh diminum sebelum makan					
8.	Dosis obat analgesik yang digunakan pada anak yang berusia diatas 12 tahun sama dengan anak yang berusia dibawah 12 tahun					
9.	Apakah benar obat analgesik dapat digunakan secara terus menerus walaupun rasa sakitnya sudah hilang					
10.	Obat analgesik boleh diminum bersama dengan the					
11.	Obat analgesik harus disimpan di tempat yang terhindar dari sinar matahari langsung					
12.	Obat analgesik boleh dikonsumsi dengan obat asma tanpa rentang waktu					

Kuesioner Perilaku Penggunaan Obat Analgesik

Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Analgesik (Antinyeri)

Isilah pernyataan di bawah ini dengan memberikan jawaban tanda (√)

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Pernah	Kadang - Kadang	Sering	Selalu
1.	Ketika sakit kepala saya minum obat analgesic					
2.	Saya minum aspirin untuk sakit kepala dan sakit gigi					
3.	Saya membeli parasetamol di apotek tanpa resep dokter					
4.	Saya membeli obat dengan logo  di apotek untuk swamedikasi					
5.	Saya membeli obat dengan logo  di apotek tanpa menggunakan resep dokter					
6.	Ketika sakit gigi saya minum obat parasetamol					
7.	Saya meminum obat analgesik setelah makan					
8.	Saya meminum obat sesuai dengan aturan pakai yang tertera pada kemasan obat					
9.	Saya berhenti minum obat analgesik ketika rasa sakitnya sudah hilang					
10.	Saya minum obat analgesik bersama dengan the					
11.	Saya menyimpan obat sakit kepala di tempat yang terhindar dari sinar matahari langsung					
12.	Sebelum minum obat analgesik saya membaca informasi efek samping obat yang terdapat pada kemasan obat					

Lampiran6. Jawaban Kuisiонер Responden

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya telah mendapatkan informasi dan memahami penelitian tentang

Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap
Perilaku Penggunaan Obat Analgesik Apotek Pagubugan
Farma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap

Nama Peneliti : Nila Aprilia Ayu Wilujeng

Asal Instansi : Jurusan Farmasi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah
Gombong

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kartisah

Umur : 52

Dengan ini saya menyatakan bersedia mengisi kuesioner tanpa ada
keterpaksaan dari berbagai pihak. Data yang diisikan pada kuesioner ini adalah data
yang sebenar-benarnya tanpa dibuat-buat.

Binangun, 2¹ Agustus 2021
Responden

(.....)

Kuesioner Demografi Responden

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Data ini akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti

1. Nama Inisial : ☒ 4
2. Umur : ☐ 17 – 25 tahun ☐ 36 – 50 tahun
☐ 26 – 35 tahun ☒ > 50 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☒ Perempuan 2
4. Pendidikan Terakhir :
☐ SD ☒ SMP ☐ SMA 2
☐ D3 ☐ S1 ☐ Lainnya
5. Pekerjaan :
☐ Petani ☒ Pedagang ☐ PNS 2
☐ Pensiunan ☐ Wiraswasta ☐ Lainnya
6. Penghasilan :
☐ 0 – 1.400.000 ☒ 1.500.000 – 3.000.000 2
☐ 3.100.000 – 6.000.000 ☐ > 6.000.000
7. Obat apa yang sering anda gunakan :
☒ Parasetamol 1
☐ Aspirin
☐ Ibu profen

Kuesioner Perilaku Penggunaan Obat Analgesik

Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Analgesik (Antinyeri)

Isilah pernyataan di bawah ini dengan memberikan jawaban tanda (√)

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Pernah	Kadang - Kadang	Sering	Selalu	
1.	Ketika sakit kepala saya minum obat analgesik		✓				2
2.	Saya minum aspirin untuk sakit kepala dan sakit gigi		✓				2
3.	Saya membeli parasetamol di apotek tanpa resep dokter				✓		4
4.	Saya membeli obat dengan logo  di apotek untuk swamediasi		✓				2
5.	Saya membeli obat dengan logo  di apotek tanpa menggunakan resep dokter					✓	5
6.	Ketika sakit gigi saya minum obat parasetamol			✓			3
7.	Saya minum obat analgesik setelah makan				✓		4
8.	Saya minum obat sesuai dengan aturan pakai yang tertera pada kemasan obat		✓				2
9.	Saya berhenti minum obat analgesik ketika rasa sakitnya sudah hilang					✓	5
10.	Saya minum obat analgesik bersama dengan teh			✓			3
11.	Saya menyimpan obat sakit kepala di tempat yang terhindar dari sinar matahari langsung					✓	5
12.	Sebelum minum obat analgesik saya membaca informasi efek samping obat yang terdapat pada kemasan obat					✓	5

Lampiran 7. Lembar Bimbingan

Lampiran 1. Kegiatan Bimbingan

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	
		Revisi ke	
		Tgl. Terbit	
		Halaman	

Nama mahasiswa : NILA APRILIA AYU WILUJENG
NIM : C11700109
Pembimbing : BU RAFLA

Tanggal bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
6 Oct 2020	BAB 1		
17 Oct 2020	Bab II & III		
11 Januari 2021	BAB I - III		
30 Januari 2021	BAB I - III		
4 September	Bab IV - V		
7 September	Bab IV - V		
15. Mart	Bab I - III		
9 September	Acc Bab 3-4.5		

Lampiran 1. Kegiatan Bimbingan

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	
		Revisi ke	
		Tgl. Terbit	
		Halaman	

Nama mahasiswa : Nila Aprilia Ayu W
NIM : C11700107
Pembimbing : Apt.Drs Muh.Husnul Khuluq.,M.Farm

Tanggal bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
13 Januari 2021	BAB 1-3		
20 Januari 2021	BAB 1-3		
28 Januari 2021	BAB 1-3		
31 Agustus 8 September 2021	Bab IV IV		
8 September 2021	Bab IV-V		
15. Mart 2021	Bab 1-III		
18. Mart 2021	Bab 1-III		
10. September	Acc Bab 3-4		

Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas
Hasil output data tingkat pengetahuan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.675	.692	12

Hasil output data perilaku konsumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.797	.795	12

Hasil uji reliabilitas diperoleh dengan cara uji 67eliable67 menggunakan SPSS. Kuesioner tingkat pengetahuan dengan 12 pertanyaan diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,692 maka data tersebut 67eliable dengan tingkat keandalan yaitu andal karena nilai Conbach Alpha $>0,60$. Sedangkan hasil uji realiabilitas pada kuesioner perilaku konsumen dengan total 12 pertanyaan diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,795 yang berarti $>0,60$ maka kuesioner tersebut 67eliable dengan tingkat keandalan yaitu andal.

Lampiran Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan

No.	No. Item	R tabel	R hitung	Keterangan
1	x1	0,254	0,657	Valid
2	x2	0,254	0,261	Valid
3	x3	0,254	0,674	Valid
4	x4	0,254	0,494	Valid
5	x5	0,254	0,554	Valid
6	x6	0,254	0,394	Valid

7	x7	0,254	0,622	Valid
8	x8	0,254	0,549	Valid
9	x9	0,254	0,370	Valid
10	x10	0,254	0,317	Valid
11	x11	0,254	0,401	Valid
12	x12	0,254	0,400	Valid

Lampiran Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumen

No.	No. Item	R tabel	R hitung	Keterangan
1	y1	0,254	0,538	Valid
2	y2	0,254	0,551	Valid
3	y3	0,254	0,692	Valid
4	y4	0,254	0,375	Valid
5	y5	0,254	0,601	Valid
6	y6	0,254	0,608	Valid
7	y7	0,254	0,653	Valid
8	y8	0,254	0,571	Valid
9	y9	0,254	0,758	Valid
10	y10	0,254	0,280	Valid
11	y11	0,254	0,564	Valid
12	y12	0,254	0,433	Valid

Output Uji Validitas Tingkat Pengetahuan

Correlations														Peng etahu an
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	
x1	Pearson Correlati on	1	.05 6	.43 3**	.22 8	.44 3**	.49 2**	.29 8*	.25 6	.05 6	.06 7	.42 4**	.31 3*	.657**
	Sig. (2- tailed)		.67 4	.00 1	.08 5	.00 0	.00 0	.02 3	.05 2	.67 9	.61 9	.00 1	.01 7	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
x2	Pearson Correlati on	.05 6	1	- .00 3	.03 6	.16 7	- .06 2	.33 2*	- .09 3	- .13 4	.15 2	.01 7	- .08 4	.261*
	Sig. (2- tailed)	.67 4		.98 2	.78 9	.21 0	.64 3	.01 1	.48 8	.31 6	.25 3	.90 0	.53 1	.048
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
x3	Pearson Correlati on	.43 3**	- .00 3	1	.31 1*	.18 3	.11 4	.28 1*	.56 9**	.26 4*	.07 4	.30 3*	.15 9	.674**
	Sig. (2- tailed)	.00 1	.98 2		.01 8	.16 9	.39 4	.03 2	.00 0	.04 5	.58 3	.02 1	.23 2	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
x4	Pearson Correlati on	.22 8	.03 6	.31 1*	1	.08 1	- .00 7	.29 1*	.32 3*	.20 5	.16 9	.09 7	.02 6	.494**
	Sig. (2- tailed)	.08 5	.78 9	.01 8		.54 6	.95 9	.02 7	.01 3	.12 2	.20 4	.46 8	.84 7	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
x5	Pearson Correlati on	.44 3**	.16 7	.18 3	.08 1	1	.37 3**	.24 7	.24 7	.02 1	- .07 1	.42 2**	.16 2	.554**
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.21 0	.16 9	.54 6		.00 4	.06 1	.06 2	.87 6	.59 6	.00 1	.22 3	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
x6	Pearson Correlati on	.49 2**	- .06 2	.11 4	- .00 7	.37 3**	1	.16 4	.02 1	.03 5	- .04 9	.24 1	.07 1	.394**

	Sig. (2-tailed)	.000	.643	.394	.959	.004		.218	.876	.797	.714	.068	.595	.002
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
x7	Pearson Correlation	.298*	.332*	.281*	.291*	.247	.164	1	.183	.111	.147	.204	.154	.622**
	Sig. (2-tailed)	.023	.011	.032	.027	.061	.218		.169	.407	.270	.125	.247	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
x8	Pearson Correlation	.256	-.093	.569**	.323*	.247	.021	.183	1	.340**	.019	.106	-.037	.549**
	Sig. (2-tailed)	.052	.488	.000	.013	.062	.876	.169		.009	.885	.429	.782	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
x9	Pearson Correlation	.056	-.134	.264*	.205	.021	.035	.111	.340**	1	.080	-.072	.185	.370**
	Sig. (2-tailed)	.679	.316	.045	.122	.876	.797	.407	.009		.549	.589	.165	.004
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
x10	Pearson Correlation	.067	.152	.074	.169	-.071	-.049	.147	.019	.080	1	-.219	.343**	.317*
	Sig. (2-tailed)	.619	.253	.583	.204	.596	.714	.270	.885	.549		.099	.008	.015
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
x11	Pearson Correlation	.424**	.017	.303*	.097	.422**	.241	.204	.106	-.072	-.219	1	.135	.401**
	Sig. (2-tailed)	.001	.900	.021	.468	.001	.068	.125	.429	.589	.099		.314	.002
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
x12	Pearson Correlation	.313*	-.084	.159	.026	.162	.071	.154	-.037	.185	.343**	.135	1	.400**
	Sig. (2-tailed)	.017	.531	.232	.847	.223	.595	.247	.782	.165	.008	.314		.002

N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pengeta huan	Pearson	.65	.26	.67	.49	.55	.39	.62	.54	.37	.31	.40	.40	1
n	Correlati on	7**	1*	4**	4**	4**	4**	2**	9**	0**	7*	1**	0**	
	Sig. (2- tailed)	.00	.04	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	
		0	8	0	0	0	2	0	0	4	5	2	2	
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Uji Validitas Pengetahuan Konsumen

Correlations														
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	Peril aku
y1	Pearson Correlatio n	1	.256	.379 **	.313 *	.319 *	.350 **	.341 **	.214	.338 **	- .003	.071	.081	.538 **
	Sig. (2- tailed)		.052	.003	.017	.015	.007	.009	.106	.010	.983	.594	.543	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
y2	Pearson Correlatio n	.256	1	.359 **	.311 *	.234	.596 **	.148	.092	.231	.209	.242	.289 *	.551 **
	Sig. (2- tailed)	.052		.006	.017	.078	.000	.266	.492	.081	.115	.067	.028	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
y3	Pearson Correlatio n	.379 **	.359 **	1	.385 **	.443 **	.428 **	.407 **	.271 *	.368 **	.072	.260 *	.269 *	.692 **
	Sig. (2- tailed)	.003	.006		.003	.001	.001	.002	.040	.005	.592	.049	.041	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
y4	Pearson Correlatio n	.313 *	.311 *	.385 **	1	.380 **	.319 *	.145	- .045	.024	.075	- .042	- .008	.375 **
	Sig. (2- tailed)	.017	.017	.003		.003	.015	.279	.738	.858	.577	.755	.950	.004
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
y5	Pearson Correlation	.319*	.234	.443**	.380**	1	.304*	.440**	.143	.381**	.147	.179	.060	.601**
	Sig. (2-tailed)	.015	.078	.001	.003		.020	.001	.284	.003	.271	.178	.655	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
y6	Pearson Correlation	.350**	.596**	.428**	.319*	.304*	1	.227	.220	.422**	.223	.116	.117	.608**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.001	.015	.020		.086	.098	.001	.092	.385	.383	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
y7	Pearson Correlation	.341**	.148	.407**	.145	.440**	.227	1	.363**	.535**	.083	.314*	.070	.653**
	Sig. (2-tailed)	.009	.266	.002	.279	.001	.086		.005	.000	.536	.016	.604	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
y8	Pearson Correlation	.214	.092	.271*	-.045	.143	.220	.363**	1	.480**	.193	.398**	.283*	.571**
	Sig. (2-tailed)	.106	.492	.040	.738	.284	.098	.005		.000	.146	.002	.031	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
y9	Pearson Correlation	.338**	.231	.368**	.024	.381**	.422**	.535**	.480**	1	.161	.575**	.296*	.758**
	Sig. (2-tailed)	.010	.081	.005	.858	.003	.001	.000	.000		.226	.000	.024	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
y10	Pearson Correlation	-.003	.209	.072	.075	.147	.223	.083	.193	.161	1	-.003	-.095	.280*
	Sig. (2-tailed)	.983	.115	.592	.577	.271	.092	.536	.146	.226		.984	.477	.033
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

y11	Pearson	.071	.242	.260	-	.179	.116	.314	.398	.575	-	1	.375	.564
	Correlation			*	.042			*	**	**	.003		**	**
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
y12	Sig. (2-tailed)	.594	.067	.049	.755	.178	.385	.016	.002	.000	.984		.004	.000
	Pearson	.081	.289	.269	-	.060	.117	.070	.283	.296	-	.375	1	.433
	Correlation		*	*	.008				*	*	.095	**		**
Perilaku	Sig. (2-tailed)	.543	.028	.041	.950	.655	.383	.604	.031	.024	.477	.004		.001
	Pearson	.538	.551	.692	.375	.601	.608	.653	.571	.758	.280	.564	.433	1
	Correlation	**	**	**	**	**	**	**	**	**	*	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.033	.000	.001	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Hasil Analisis Data

Data Output Analisis Univariat

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	16	22.2	22.2	22.2
	26-35 tahun	19	26.4	26.4	48.6
	36-50 tahun	25	34.7	34.7	83.3
	46-55 tahun	12	16.7	16.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	44.4	44.4	44.4
	Perempuan	39	54.2	54.2	98.6
	3	1	1.4	1.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	6	8.3	8.3	8.3
	SMP	28	38.9	38.9	47.2
	SMA	30	41.7	41.7	88.9
	D3	2	2.8	2.8	91.7
	S1	6	8.3	8.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	10	13.9	13.9	13.9
	Pedagang	14	19.4	19.4	33.3
	PNS	2	2.8	2.8	36.1
	Wiraswasta	14	19.4	19.4	55.6
	Lainnya	32	44.4	44.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-1.400.000	43	59.7	59.7	59.7
	1.500.000-3.000.000	20	27.8	27.8	87.5
	3.100.000-6.000.000	8	11.1	11.1	98.6
	>6.000.000	1	1.4	1.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Obat Yang Digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Parasetamol	62	86.1	86.1	86.1
	Ibu Profen	10	13.9	13.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Kurang Baik	5	6.9	6.9	6.9
	Pengetahuan Cukup	11	15.3	15,3	84.7
	Pengetahuan Baik	56	77.8	77.8	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perilaku Kurang Baik	4	6.9	6.9	6.9
	Perilaku Cukup	11	13,6	13,9	84.7
	Perilaku Baik	58	80,6	180,6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Output Uji Chi Square Tingkat Pengetahuan Tingkat Pengetahuan dan Umur

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.451 ^a	6	.281
Likelihood Ratio	10.301	6	.113
Linear-by-Linear Association	4.317	1	.038
N of Valid Cases	72		

a. 8 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .46.

Tingkat Pengetahuan dan Jenis Kelamin

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.029 ^a	2	.220
Likelihood Ratio	3.467	2	.177
Linear-by-Linear Association	1.652	1	.199
N of Valid Cases	72		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.21.

Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Terakhir

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	34.066 ^a	10	.000
Likelihood Ratio	21.229	10	.020
Linear-by-Linear Association	11.179	1	.001
N of Valid Cases	72		

a. 15 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Tingkat Pengetahuan dan Pekerjaan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	17.494 ^a	8	.025
Likelihood Ratio	15.767	8	.046
Linear-by-Linear Association	3.686	1	.055
N of Valid Cases	72		

a. 11 cells (73.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Tingkat Pengetahuan dan Penghasilan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.021 ^a	6	.541
Likelihood Ratio	4.265	6	.641
Linear-by-Linear Association	.544	1	.461
N of Valid Cases	72		

a. 9 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

Tingkat Pengetahuan dan Obat Yang Sering di Gunakan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.612 ^a	2	.271
Likelihood Ratio	2.337	2	.311
Linear-by-Linear Association	.265	1	.606
N of Valid Cases	72		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .29.

Output Uji Chi Square Perilaku Swamedikasi Perilaku dan Umur

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.041 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	12.655	3	.005
Linear-by-Linear Association	5.174	1	.023
N of Valid Cases	72		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.041 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	12.655	3	.005
Linear-by-Linear Association	5.174	1	.023

a. 5 cells (62.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .25.

Perilaku dan Jenis Kelamin

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.424 ^a	1	.233		
Continuity Correction ^b	.633	1	.426		
Likelihood Ratio	1.318	1	.251		
Fisher's Exact Test				.252	.209
Linear-by-Linear Association	1.404	1	.236		
N of Valid Cases ^b	72				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Perilaku dan Pendidikan Terakhir

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.897 ^a	5	.000
Likelihood Ratio	16.635	5	.005
Linear-by-Linear Association	4.856	1	.028
N of Valid Cases	72		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.897 ^a	5	.000
Likelihood Ratio	16.635	5	.005
Linear-by-Linear Association	4.856	1	.028

a. 9 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .13.

Perilaku dan Pekerjaan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.314 ^a	4	.120
Likelihood Ratio	8.329	4	.080
Linear-by-Linear Association	2.510	1	.113
N of Valid Cases	72		

a. 6 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .13.

Perilaku dan Penghasilan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.872 ^a	3	.181
Likelihood Ratio	6.668	3	.083
Linear-by-Linear Association	4.590	1	.032
N of Valid Cases	72		

a. 5 cells (62.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .25.

Perilaku dan Obat Yang Digunakan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.108 ^a	1	.293	.585	.376
Continuity Correction ^b	.203	1	.652		
Likelihood Ratio	1.974	1	.160		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.092	1	.296		
N of Valid Cases ^b	72				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .88.

b. Computed only for a 2x2 table



Lampiran Dokumentasi Penelitian

No	Gambar	Keterangan
1.		Proses penjelasan mengenai penelitian dan sistematika pengisian kuesioner.

2.		Proses pengisian kuesioner dan penandatanganan lembar persetujuan.
----	--	---

